

INTISARI

Skripsi dengan judul “Deskripsi Tata Cara Perkawinan Adat Masyarakat Suku Marae Desa Fulur Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ada dua yakni: yang pertama mengapa pasangan kawin ada yang menyerahkan belis tepat waktu dan ada yang menunda menyerahkan belis dan, yang kedua apa akibat hukum menyerahkan belis tepat waktu dan menunda menyerahkan belis. Dalam penelitian ini memiliki tujuan utama yakni pertama untuk mengetahui alasan masyarakat menyerahkan belis tepat waktu dan menunda menyerahkan belis, yang kedua untuk mengetahui akibat hukum menyerahkan belis tepat waktu dan menunda menyerahkan belis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan data penelitian tersebut menyangkut gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari kantor Desa Fulur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka. Data yang telah dikumpul dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data, analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yakni penulis dapat menggambarkan data yang didapat secara sistematis, obyektif dan komprehensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor penyebab masyarakat menunda menyerahkan Belis adalah Faktor ekonomi, kurangnya dukungan dari keluarga dan Faktor masyarakat menyerahkan belis tepat waktu adalah Secara ekonomi mampu, Untuk menghindari penambahan beban baik secara ekonomi maupun sosial, Adanya dukungan dari keluarga. Akibat menunda menyerahkan Belis adalah Sanksi berupa denda adat, Perkawinan belum dianggap sah secara adat, Adanya pandangan negatif dan Akibat menyerahkan belis tepat waktu adalah Perkawinan dianggap sah secara adat dan Tidak ada pandangan negatif.

Kata kunci: Perkawinan Adat Matrilineal Masyarakat Suku Marae